

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan seluruh dokumen dan hasil wawancara informan kunci, tentang sinkronisasi perencanaan pembangunan tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan tingkat kabupaten di Kabupaten Solok, ada beberapa kesimpulan :

1. Sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten di Kabupaten Solok, dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Tingkat keterkaitan visi RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dengan visi RPJM Nagari di Kabupaten Solok Tahun 2013-2019 terlihat tidak terkait pada Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang), terkait sedang pada Nagari Talang (nagari maju), Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari Sangat tertinggal).
  - b. Tingkat keterkaitan misi RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dengan misi RPJM Nagari di Kabupaten Solok Tahun 2013-2019 terlihat terkait lemah pada Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang), terkait sedang pada Nagari Talang (nagari Maju) dan terkait kuat pada Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari sangat tertinggal).
  - c. Tingkat keterkaitan tujuan RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dengan tujuan RPJM Nagari pada 4 nagari kasus di kabupaten Solok Tahun 2013-2019 terkait lemah pada Nagari Talang (nagari Maju) dan Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal), tidak terkait pada Nagari Aie Batumbuk (nagari berkembang) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari sangat tertinggal).
  - d. Tingkat keterkaitan sasaran RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dengan sasaran RPJM Nagari di kabupaten Solok Tahun 2013-2019 terlihat sedang pada Nagari Labuah Panjang (nagari tertinggal), tidak terkait pada Nagari Talang (nagari Maju), Nagari Aie

Batumbuk (nagari berkembang) dan Nagari Sarik Alahan Tigo (nagari sangat tertinggal).

- e. Sinkronisasi yang dilakukan terhadap RKP Kabupaten Solok Tahun 2017,2018 dan 2019 dengan RKP Nagari Tahun 2017,2018 dan 2019 adalah sinkron ini terlihat dari skala krippendorff pada angka 4= kuat. Dimana RKP nagari mengacu kepada RKP Kabupaten Solok dalam pelaksanaan 4 pilar pembangunan Kabupaten Solok.

2. Masalah sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten di Kabupaten Solok dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kemampuan sumber daya manusia dalam perencanaan nagari yang kurang sehingga diperlukan pendampingan perencanaan dari kabupaten.
- b. Lemahnya tingkat keterkaitan RPJM Nagari dengan RPJMD Kabupaten Solok ini disebabkan tidak ada monitoring dan evaluasi terhadap dokumen perencanaan tersebut, sehingga tidak ada sanksi yang diberikan pada nagari yang dokumennya tidak sinkron.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian Sinkronisasi Perencanaan Pada Tingkat Nagari Tahun 2013-2019 dengan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan pada Tingkat Kabupaten di Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk menghindari ketidak sinkronan dokumen perencanaan Nagari yaitu RPJM Nagari dengan RPJMD kabupaten di Kabupten Solok untuk itu perlu dibentuk tim independen nagari yang bertugas memantau jalannya roda pemerintahan Nagari yang besinergi dengan pemerintahan kabupaten/kota.
2. Masalah dalam sinkronisasi adalah perlunya pendampingan nagari oleh kabupaten dalam membuat dokumen perencanaan RPJM Nagari sesuai dengan regulasi yaitu UU No 6 Tahun 2014 tentang desa dan Permendagri No 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangun Desa, dan melakukan monitoring dan evaluasi oleh kabupaten

terhadap RPJM Nagari, bila ada yang tidak mengaju pada RPJMD kabupaten maka perda penetapan RPJM Nagari diberi sanksi berupa pembatalan perda tersebut.

3. Kesuksesan pembangunan pada tingkat kabupaten di pengaruhi oleh perencanaan pembangunan pada tingkat nagari. Untuk itu perlu dilakukan Sinkronisasi perencanaan pada tingkat nagari dengan perencanaan pembangunan pada tingkat kabupaten.

